

**MANAJEMEN KEDISIPLINAN DOSEN DI PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salahsatu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh:**

**Asri Hi Majid  
NIM. 170301078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN)  
AMBON  
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : MANAJEMEN KEDISIPLINAN DOSEN DI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN IAIN AMBON

NAMA : ASRI HI MAJID

NIM : 170301078

PRODI/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 27 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nur Hasanah, M.Si

(*Nur Hasanah*)

Pembimbing II : Nur Khozin, M.Pd.I

(*Nur Khozin*)

Penguji I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I

(*Muhajir Abd Rahman*)

Penguji II : Dr. Nursaid, M.Ag

(*Nursaid*)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :  
Dekan FITK IAIN APmbon

*Saddam Husein*  
Saddam Husein, M.Pd.I  
NIDN.2021019101

*Dr. Ridhwan Latuapo*  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Hi Majid  
Nim : 170301078  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Pendapat atau tulisan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Ambon, 27 Desember 2023  
Pembuat Pernyataan



Asri Hi Majid  
Nim : 170301078

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Barang siapa yang bersungguh sungguh pasti ia akan berhasil

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah saya (Ali Hi Majid) dan Ibu saya (Aida Muh. Diah) yang sangat saya cintai, serta kakak saya Eranwati Majid, Yarni Hi majid dan adik saya Rahmat Hi Majid, Sulis Hi Majid karena selama penyusunan skripsi ini selalu mendoakan saya memberikan saya kata-kata motivasi dan semangat kepada saya, Saya ucapkan banyak terima kasih.

## ABSTRAK

Asri Hi Majid, Nim. 170301078. Dosen Pembimbing I. Dr. Nur Hasanah, M.S.I dan dosen Pembimbing II. Nur Khozin, M.Pd.I judul Manajemen Kedisiplinan Dosen di Program Studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (pai) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON. “Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2023.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Kedisiplinan Dosen di Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruam IAIN Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kedisiplinan Dosen di Program Studi(Prodi) Pendidikan Agama Islam(PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruam IAIN Ambon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Diamati dengan Teknik Analisa Reduksi, Penyajian, Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kedisiplinan dosen di program studi Pendidikan Agama Islam ditemukan bahwa masih terdapat beberapa dosen yang masuk pada perkuliahan belum tepat waktu atau belum sesuai jadwal mengajar, hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan mahasiswa selalu menunggu kehadiran dosen jika sudah terjadwal mengajar bisa jadi karena dosen mengikuti rapat atau kegiatan menyangkut tentang Prodi atau kurangnya penegakan kedisiplinan bagi dosen dari prodi PAI itu sendiri yang menyebabkan mahasiswa juga tidak disiplin karena menganggap dosen akan hadir tidak tepat waktu. Selain itu terjadi keluhan terhadap penilaian dosen kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan, hal ini disebabkan karena penilaian sebelumnya sistem penilaian tulis tangan atau manual oleh dosen itu sendiri, ternyata setelah dihitung banyak yang mengalami kesalahan atau kekeliruan dalam memberikan sistem penilaian kepada mahasiswa, sekarang setelah penilaian dosen terhadap mahasiswa menggunakan sistem Aplikasi perhitungan nilai-nilai yang ada di transkrip nilai sudah tepat atau tidak mengalami kesalahan lagi seperti yang terjadi sebelumnya.

***Kata Kunci:*** *Manajemen Kedisiplinan Dosen PAI*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, serta hidayah-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir hasil penelitian, dengan judul “Manajemen Kedisiplinan Dosen di Program Studi(Prodi) Pendidikan Agama Islam(Pai) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruam IAIN Ambon” Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang membawa risalah Islam dan membawa kita dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya islam terang menderang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkata dorongan dan doa kedua orang tua yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, inspirasi, serta material yang sangat berarti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr Adam Latuconsina M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Ismail Tuanaya, MM. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, dan Dr. M. Faqih

Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Dr. Hj St Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Dan Corneli Pary, M.Pd.I selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.
3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nur Hasanah, M.S.I selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Penguji I dan Dr. Nursaid, M.Ag selaku Penguji II saya yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para dosen Asisten dosen serta Staf Administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di program studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Bapak Saya Mama Saya Kakak Saya Ernawati majid, yarni Hi Majid dan Adik Saya Rahmat Hi Majid, Sulis Hi Majid dan semua pihak keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Sahabat serta Teman saya Rowis, Supardin, Muhammad Ardin Rahawarin, Saleh Mony, Asiawati Abaumatua, Irmawati Pattimura, Asma Rafidah yang telah memberikan semangat, bantuan, bimbingan dan dukungan kepada saya in Sya Allah mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, Aamiin. Atas segala salah dan khilaf kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak disengaja penulis mohon ketulusan hati untuk di maafkan. Semoga Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon, 27 Desember 2023

Penulis :



Asri Hi Majid

Nim : 170301078



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Defenisi Oprasional .....	6
G. Kajian Teori .....	6
H. Penelitian Terdahulu .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Manajemen .....	9
B. Unsur-Unsur Manajemen .....	12
C. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	13
D. Kedisiplinan .....	14
E. Konsep Dosen .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Kehadiran Penelitian .....	31

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data .....	32
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
G. Analisa Data .....	35
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kondisi Biografis .....	38
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan Saran .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata Disiplin berasal dari bahasa latin “discipline” yang berarti Latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut kamus besar bahasa indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.<sup>1</sup>

Tatanan mapan seseorang baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial dapat diatur oleh aturan. Karena ada keinginan yang kuat untuk mengikuti aturan, maka kedisiplinan dengan sendirinya akan muncul dari dalam jiwa. Disiplin yang dikehendaki seseorang ada bukan hanya karena kesadaran, tetapi juga karena paksaan. Seseorang yang mempraktikkan disiplin karena kesadaran akan memahami bahwa kesuksesan dalam segala hal hanya dapat dicapai melalui disiplin.

Pada saat yang sama, disiplin koersif biasanya diterapkan dengan kekuatan fisik. Ketakutan akan konsekuensi atau hukuman karena melanggar aturan akan menimbulkan keterpaksaan. Disiplin muncul di bawah pengawasan pemimpin. Anda tidak selalu perlu melibatkan orang lain untuk membangun disiplin; semuanya dimulai dari Anda. Karena kesadaran diri sendiri adalah tempat

---

<sup>1</sup>Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), hlm. 2.

ditegakkannya disiplin, maka sebenarnya lebih penting untuk fokus pada diri sendiri.<sup>2</sup>

Aklimatisasi terhadap gaya hidup yang diatur masih sangat sedikit. Hal ini terlihat dari banyaknya anomali yang ada di setiap lingkungan, termasuk di rumah, tempat kerja, kampus, dan masyarakat. Tanggung jawab semua pihak—pejabat, mahasiswa, pengajar, petani, pedagang, bahkan presiden—untuk menanamkan kedisiplinan. Oleh karena itu, kita harus memupuk pola pikir disiplin untuk menegakkan ketertiban di berbagai bidang.

Penerapan disiplin berlaku bagi semua anak dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, teman, saudara dan lingkungan masyarakat. Disiplin harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini dalam lingkungan keluarga, kemudian proses tersebut berlanjut dibangun sekolah dan akhirnya dapat di kembangkan di lembaga masyarakat. Penanaman disiplin yang dimulai sejak dini diharapkan mampu membentuk ke pribadian yang baik ketika ia tumbuh kembang menjadi dewasa.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok social mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa disekolah dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan

---

<sup>2</sup>Syamsul bahri Djamrah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17-18.

<sup>3</sup>Bambang Sujiono dan Yuliani Nurani Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005), hlm. 37.

sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Namun seiring berjalannya waktu, disiplin manajemen semakin terkikis dan peraturan menjadi simbol yang tidak berarti dan tidak mampu mengendalikan perilaku manusia. Tumbuhnya ketaatan seseorang hanya didasarkan pada rasa takutnya terhadap hukum bukan kesadaran diri.

Berdasarkan hasil observasi awal pada prodi PAI FITK IAIN Ambon ditemukan bahwa masih terdapat beberapa dosen yang masuk pada perkuliahan belum tepat waktu atau belum sesuai jadwal mengajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan mahasiswa selalu menunggu kehadiran dosen jika sudah terjadwal mengajarnya yang menyebabkan mahasiswa juga tidak disiplin karena menanggapi dosen akan hadir tidak tepat waktu.<sup>5</sup>

Hasil observasi diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang menyampaikan sebagai berikut:

Mahasiswa selalu hadir sebelum jam perkuliahan dimulai karena takut terlambat tapi karena dosennya sering terlambat masuk makanya kami sering duduk menunggu di depan kelas, kadang-kadang di depan prodi sambil cerita-cerita dengan teman-teman yang lain.<sup>6</sup>

Observasi awal tersebut dapat dijelaskan bahwasanya masih terdapat dosen pada Prodi PAI yang belum disiplin karena bisa jadi kesibukan dosen yang

---

<sup>4</sup>Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*, (Guepedia, 2020), hlm. 17-18.

<sup>5</sup>Hasil observasi awal di prodi PAI FITK IAIN Ambon Tanggal 5 Desember 2022.

<sup>6</sup>Ode Agung, wawancara bersama mahasiswa kelas b, di prodi PAI FITK IAIN Ambon tanggal 5 Desember 2022.

beragam atau kurangnya penegakan kedisiplinan bagi dosen dari prodi PAI itu sendiri.

Selain itu terjadi keluhan terhadap penilaian dosen kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini disebabkan karena beberapa dosen mata kuliah tidak selalu hadir, namun bertentangan dengan ketentuan kontrak perkuliahan asli untuk melaksanakan penilaian kepada mahasiswa. Cita-cita dan prinsip manajemen disiplin menjadi semakin penting seiring berjalannya waktu.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Manajemen Disiplin Dosen Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon” setelah membaca latar belakang informasi yang diberikan di atas.

### **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas arah penelitian skripsi ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

NO	Manajemen	Kedisiplinan
1.	Perencanaan	Jujur
2.	Pelaksanaan	Tepat Waktu
3.	Perorganisasian	Tegas
4.	Evaluasi	Tanggung Jawab

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kedisiplinan dosen di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Kedisiplinan Dosen di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi lembaga IAIN Ambon, hasil penelitian ini dapat memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi objektif terhadap manajemen kedisiplinan dalam proses pembelajaran di program Studi Pendidikan Agama Islam.
  - b. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan juga bisa sebagai bahan referensi dan patokan untuk menerapkan manajemen kedisiplinan di perguruan tinggi.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini sebagai renungan dan teori untuk manajemen kedisiplinan dimana pun berada. Utamanya dalam menuntut ilmu.

#### **F. Defenisi Oprasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran, yang akan berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen kedisiplinan adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar efektif dan efisien.
2. Dosen Prodi PAI merupakan orang yang memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan membina mahasiswa agar memiliki akhlak mulia dan beriman kepada Allah Swt.

Judul penelitian secara operasional berfokus pada bagaimana pengelolaan disiplin dosen pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahpahaman berdasarkan makna kata yang digunakan dalam judul.

#### **G. Kajian Teori**

Berdasarkan hasil pencarian peneliti tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang akan peneliti bahas dan perlu untuk dikaji lebih dalam pada penelitian ini.



## H. Penelitian Terdahulu

- a. Sinopsis skripsi dengan judul “kedisiplinan dosen dalam pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.” Yang ditulis oleh M.Faishal pada program sarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020, membahas tentang kedisiplinan dosen dalam pembelajaran mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum sepenuhnya dosen bersikap disiplin di dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>
- b. Skripsi dengan judul pengaruh tingkat kedisiplinan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Angkatan 2007/2008 jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2010. Membahas tentang bagaimana kedisiplinan dosen jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, ditulis oleh Fitriani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dosen jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar cukup baik dan prestasi belajarnya cukup baik atau kompeten yakni dengan nilai rata-rata 3.3.<sup>8</sup>

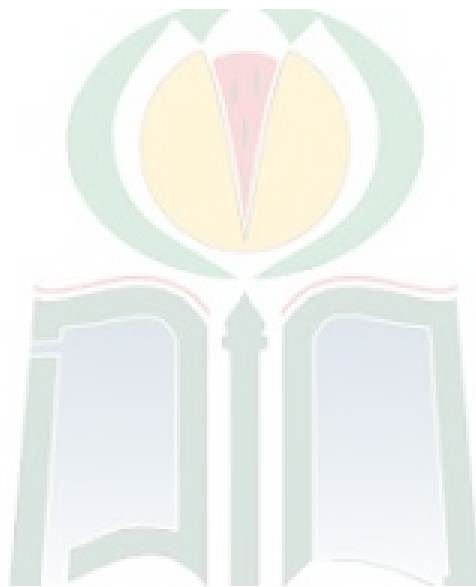
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka yang menjadi perbedaan antara hasil penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah lokasi, subjek penelitian, dan masalah yang dikaji dalam pembahasannya. Penelitian

---

<sup>7</sup>Muhammad Saifuddin, *kedisiplinan dosen dalam pembelajaran mahasiswa jurusan PAI di fakultas tarbiyah dan keguruan uin sultan thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2018*, hlm. 10.

<sup>8</sup>Fitriani, *bagaimana kedisiplinan dosen jurusan pai fakultas tarbiyah dan keguruan uin alaudin Makassar*; Tahun 2010, hlm. 10.

terdahulu membahas tentang kedisiplinan dosen dalam membelajarkan mahasiswa dan pengaruh kedisiplinan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan skripsi penulis di khususkan pada implementasi manajemen kedisiplinan dosen.



## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mengumpulkan data berupa kata-kata tentang peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, dan pemikiran yang berkaitan dengan keadaan gejala yang ada saat ini.<sup>43</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Dibutuhkan keterlibatan dan kenikmatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan untuk dapat menguraikan dan menafsirkan makna fenomena dan simbol interaksi di lokasi penelitian. Peneliti memikirkan untuk menguraikan makna yang terkandung di dalamnya dengan keterlibatan dan kegaguman ini. Oleh karena itu, alat penelitian yang utama haruslah peneliti..

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena mereka berperan besar dalam pengumpulan data dan peran pendukung lainnya. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen manusia yang tugasnya antara lain memilih fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitasnya, menganalisis dan menafsirkannya, serta mengambil kesimpulan tentang temuan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV: Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian Hal ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 7 Desember sampai 7 Januari 2024.

### **D. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang dosen dan 7 orang mahasiswa dari kelas A sampai kelas B, dan ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

### **E. Jenis dan sumber data**

#### Tipe Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan dan kepustakaan, yaitu:

1. Penelitian dengan menggunakan data perpustakaan meliputi pemeriksaan teori ahli, literatur yang berkaitan dengan subjek penyelidikan, dan beberapa kutipan.
2. Data yang kedua adalah data lapangan, yaitu data yang berupaya mengumpulkan informasi dan data yang segera dibutuhkan oleh Program Studi PAI.

a. Sumber data

Sumber data yang di klasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehan dapat berasal dari:

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara terus menerus dari sumber aslinya oleh peneliti atau personelnya. Karena observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data, keakuratannya lebih tinggi; namun, karena diperlukan sumber data yang lebih besar untuk mengumpulkannya, pengumpulan data seringkali tidak efisien. Data primer berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan terhadap beberapa siswa dan guru PAI.
2. Data sekunder adalah informasi yang biasanya dikumpulkan dalam bentuk dokumen, seperti informasi mengenai persediaan pangan lokal, produktivitas program penelitian, kondisi geografis, dan lain sebagainya. Data-data tersebut, meliputi jumlah dosen, struktur kurikulum, dan berbagai literatur yang relevan dengan kajian, penulis peroleh langsung dari pihak-pihak terkait.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik observasi melibatkan melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap item yang diteliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>45</sup>

b. Teknik ini penulis lihat secara langsung bagaimana kedisiplinan para pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Teknik wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metodologi wawancara. Proses penggunaan taktik wawancara melibatkan komunikasi dengan orang yang diwawancarai dan mengadakan percakapan dengan tujuan mendapatkan informasi dari mereka. melalui penggunaan metode wawancara non-standar dan standar. Dengan memilih informasi yaitu Manajemen Kedisiplinan Dosen, alasannya karena dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

c. Teknik Dokumentasi

Data yang digunakan dalam prosedur dokumentasi diambil langsung dari lokasi penelitian. Catatan resmi dan foto adalah dua jenis dokumentasi yang digunakan peneliti. Penulis menyertakan data dan foto yang relevan dengan penelitian agar lebih jelas darimana bahan tersebut berasal.

---

<sup>45</sup>Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

Dengan demikian, dokumentasi menjadi alat berharga bagi para ulama untuk mengkaji praktik masa lalu Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dalam kaitannya dengan pengelolaan disiplin dosen.

### **G. Analisa Data**

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka digunakan analisis data non-statistik. Alih-alih berupa daftar angka, data muncul sebagai kata-kata. Tiga aliran aktivitas bersamaan—reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan—membentuk analisis data kualitatif.<sup>46</sup>

#### **1. Redukasi data**

Menemukan tema pada item utama yang selaras dengan topik penelitian kita adalah proses reduksi data. Salah satu metode analisis data adalah reduksi data. Bila diperlukan, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga berguna dalam menghasilkan kode untuk elemen tertentu.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data dalam bentuk jaringan, matriks, bagan, atau grafik disebut dengan penyajian data. Salah satu metode analisis data adalah penyajian data ini. Jumlah data yang terus bertambah membuat semakin sulit untuk memberikan gambaran yang lengkap. Agar data dapat disajikan, diperlukan pula suatu tampilan. Para peneliti dapat memahami metode ini daripada terjebak dalam tumpukan data.

---

<sup>46</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), cet. Ke-I, hlm. 129.

### 3. Interpretasi Data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data, interpretasi data meliputi klasifikasi dan identifikasi data, yang intinya menghasilkan kesimpulan data yang terurut dan terkategori.

### 4. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, atau dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap tetapi menjadi jelas setelah diselidiki; bisa juga berupa hipotesis atau hubungan sebab akibat yang jelas.<sup>47</sup>

Memusatkan, memusatkan, dan mencermati data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi—yang kemudian datanya disimpulkan—adalah proses verifikasi data.

#### **H. Memverifikasi keakuratan data**

Setelah pengumpulan data, peneliti memeriksa ulang data dengan memeriksa dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari transkrip wawancara, dokumentasi yang ada, dan observasi sebelum menulis laporan mengenai temuan penelitian. Hal ini memungkinkan validitas data yang dikumpulkan peneliti dapat dikonfirmasi. menanggapi.

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Langkah-langkah penelitian meliputi pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi

---

<sup>47</sup>*Ibid*, hlm. 345.



pribadi, catatan memo, dan dokumentasi resmi lainnya daripada data numerik. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan teori yang berlaku dengan kenyataan empiris. Penelitian kualitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu melakukan observasi awal di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon, memilih fokus, dan mencari teori yang sesuai dengan topik penelitian; membuat proposal dan menyelenggarakan seminar proposal.
2. Tahap kegiatan lapangan yang dilaksanakan di lingkungan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon, meliputi pengumpulan data di lapangan sesuai dengan penekanan penelitian.
3. Tahapan analisis data: meliputi pengumpulan dan pengorganisasian data dengan menggunakan berbagai metode, pengelolaan data, dan interpretasi hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dilakukan observasi terhadap keabsahan data. Mengumpulkan temuan penelitian dari seluruh operasi pengumpulan data dan memberikan konteksnya menandai berakhirnya tahap ini. konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai temuan penelitian dan pembuatan laporan penelitian; selanjutnya akan diberikan saran dan kritik serta dilakukan penyesuaian dan revisi apabila diperlukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas pada pembahasan diatas maka penulis simpulkan sebagai berikut:

Manajemen kedisiplinan dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, masih terdapat beberapa dosen yang datang terlambat karena faktor kesibukan setiap dosen tersebut akan tetapi jika dosen tidak masuk perkuliahan karena memiliki kesibukan, maka dosen tersebut harus melakukan komunikasi dengan mahasiswa bahwa hari tidak ada proses perkuliahan, dosen wajib melakukan komunikasi khususnya dengan ketua tingkat dan memberikan informasi agar mahasiswa tidak menunggu dosen tersebut. seperti yang kita ketahui kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan secara sadar, sukarela dan senang hati dari individu terhadap peraturan, ketaatan terhadap prosedur tanpa paksaan dari siapapun.

#### **B. Saran**

Dosen adalah panutan bagi mahasiswa baik dalam mengajar, membimbing, menguji dan pengabdian kepada masyarakat, jadi seorang dosen harus memberikan contoh yang baik dalam hal disiplin karena dengan dosen disiplin maka mahasiswa juga akan ikut disiplin sebagaimana yang dicontohkan oleh dosennya, seorang dosen harus mendidik dirinya dulu sebelum mendidik siswanya, tetapi kalau sampai dosen tidak mampu untuk mendidik dirinya bagaimana mendidik mahasiswa-nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa, Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Amri Syaiful, Pengantar ilmu Manajemen, Seval literindo Kreasi, 2022.
- Andrews Julie, Discipliner, Dalam Shelie Elison and Barbar An Barnet ph.D, 365 Ways to help your Children Grow, Sourcebook, Naperville Illinois, 1996.
- Arikunto Suharmi, Manajemen Penelitian, Cet. IV: Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bambang Sujiono, Yuliani Nurani Sujiono, Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005.
- Djamrah Syamsul bahri, Rahasia Sukses Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dadang Suhardan H dkk, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Depag RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahanya, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Fitriani, bagaimana kedisiplinan dosen jurusan pai fakultas tarbiyah dan keguruan uin alaudin Makassar, Tahun 2010.
- Fuad Nurhattati, Manajemen Pendidikan berbasis Masyarakat konsep dan strategi implementasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Imron Ali, manajemen peserta didik berbasis sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Prijodarminto Soengeng, Disiplin Kiat Menuju Sukses, Jakarta: Pradya Paramita, 1994.
- Quraish Shihab M, Tafsir Al-Misbah pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rusyan Tabrani, Pendidikan Budi Pekerti, Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2006.
- Sobri Muhammad, Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar, Guepedia, 2020.

- Saifuddin Muhammad, kedisiplinan dosen dalam pembelajaran mahasiswa jurusan PAI di fakultas tarbiyah dan keguruan uin sultan thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2018.
- Sobri Muhammad, Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar, Guepedia, 2020.
- Suryadi, Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini, Jakarta: EDSA Mahkota, 2007.
- Sastropoetra Santoso, Pratisipasi komunikasi Persesuain dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional, Bandung: Alumni 1998.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Bandung: Alfabeta, 2010.
- Satori Djam'an, Dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Suryadi, Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini, Jakarta: EDSA Mahkota, 2007.
- Sastrapraja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Tim Penyusun Kampus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bangsa, Kampus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Wardhana Yana, manajemen pendidikan untuk meningkatkan daya saing bangsa, Bandung: Pribumi Mekar, 2007.
- Yunus dan Muhammad Qosim Muhmud, At Tarbiyah Wa Ta'lim Juz II, Ponorogo, Darusalam Pers, 1991.
- Prijodarminto Soegeng, Disiplin Kiat Menuju Sukses, Jakarta: Pradya Paramita, 1994.

## Dokumentasi



Gambar 1  
Gedung Jurusan PAI Dari Depan



Gambar 2  
Gedung Jurusan PAI Dari Samping Kanan



Gambar 3  
Gedung Jurusan PAI Dari Samping Kiri



Gambar 4  
Struktur Jurusan Pendidikan Agama Islam



Gambar 5  
Nama : La Rajab, M.A  
Jabatan: Dosen PAI



Gambar 6  
Nama : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I  
Jabatan : Dosen PAI





Gambar 7  
 Nama : Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima  
 Jabatan : Dosen PAI



Gambar 8  
 Nama : Saida Manilet, M.Pd.I  
 Jabatan: Sekertaris Prodi PAI



Gambar 9  
 Nama : Djamila Lasaiba, M.A  
 Jabatan : Dosen PAI



Gambar 10  
 Nama : Saddam Husein, M.Pd.I  
 Jabatan : Ketua Prodi PAI



Gambar 11  
 Nama : Tri Nurmaharani Iswanto  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 12  
 Nama : La Ermin  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 13  
 Nama : Lenniati Siregar  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 14  
 Nama : Ode Agung  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 15  
 Nama : Bachtiar Fakubun  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 16  
 Nama : Rais Souwakil  
 Status : Mahasiswa PAI



Gambar 17

Nama : Joharia Lamasano

Status : Mahasiswa PAI

